

ABSTRAK

Fahmi Maulana 1151060016. *Berlaku Adil Terhadap Anak dalam Perspektif Hadis (Studi Ma'ānil Hadis).*

Penelitian skripsi ini dilatarbelakangi karena adanya hadis Rasulullah Saw. dalam riwayat Imam Bukhari No. 2587, yang menganjurkan setiap orang tua untuk berlaku adil kepada anaknya. Namun dalam Alquran Surat Al-Nisā ayat 11, Allah berfirman bahwa dalam perkara waris, bagian dari anak laki-laki adalah dua kali dari bagian anak perempuan. Dari kedua dalil di atas, seakan-akan menimbulkan dua persepsi yang berbeda mengenai sikap adil orang tua terhadap anak dalam hal pemberian.

Studi ini dimaksudkan untuk menumbuhkan upaya sadar orang tua agar senantiasa berlaku adil kepada anaknya, sesuai dengan anjuran Rasulullah Saw. Sehingga, penelitian ini bermaksud menjawab tentang: 1) Bagaimana konsep adil terhadap anak dalam perspektif hadis? Dan 2) Bagaimana kontekstualisasi hadis tentang adil dalam kondisi kehidupan orang tua dan anak?. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan linguistik, sedangkan metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan teknik dokumentasi sebagai teknik pengumpulan datanya. Data diperoleh dari berbagai buku serta kitab yang berkaitan dengan masalah yang kemudian dianalisis dan ditulis menggunakan metode deskriptif.

Hasil studi ini menunjukkan bahwa: *pertama*, berlaku adil yang harus diterapkan oleh setiap orangtua berdasarkan hadis Nabi Saw. adalah adil secara distributif proporsional. Artinya, berlaku adil berdasarkan pada skala prioritas kebutuhan setiap anak. Hal tersebut dimaksudkan agar setiap anak merasa bahwa hak mereka dapat terpenuhi walaupun pada dasarnya jika dilihat dari skala jumlah memang berbeda. Namun orangtua harus bisa memberikan penjelasan terkait hal tersebut sehingga anak tidak merasa dibeda-bedakan dengan saudara lainnya. *Kedua*, terkait implementasi untuk berlaku adil kepada anak pada kehidupan sehari-hari bisa dilakukan dengan cara sebagai berikut: 1) memberikan penjelasan kepada anak bahwa tidak semua hal yang mereka inginkan dapat dipenuhi oleh orangtua; 2) Menjadi orangtua yang fleksibel; dan 3) perlakukan anak sesuai dengan kebutuhan mereka.